

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

2. Latar belakang adanya integrasi kurikulum pendidikan asrama dengan Madrasah

Aliyah Nurul Jadid Program Keagamaan yaitu:

- a. Tidak hatamnya bahan ajar
- b. Tumpang tindihnya materi pelajaran dan bahan ajar
- c. Siswa tidak fokus terhadap pata pelajaran dan bahan ajar
- d. Terlalu banyak guru yang mengajar akan tetapi pembelajaran tidak maksimal
- e. Membengkaknya anggaran untuk bisyaroh dan pembelian bahan ajar

Integrasi kurikulum pendidikan di Madrasah Aliyah Program Keagamaan Nurul Jadid di inisiasi oleh Tim Perumus *Tafaqquh Fiddin* yang menginginkan agar sekiranya kurikulum pendidikan yang ada di Pesantren terintegrasi dengan baik. Inisiatif asrama MA PK untuk mengintegrasikan kurikulum asrama dengan Madrasah mendapat dukungan dan perhatian baik dari pemangku kebijakan Madrasah, Madrasah Diniyah dan pesantren Nurul Jadid, sebab arah integrasi akan memberikan dampak positif bagi lingkungan pendidikan MA PK terlebih untuk meluruskan tujuan, target dan capaian materi kegiatan belajar dan mengajar.

3. Hasil dari adanya integrasi materi pembelajaran di asrama MA PK dengan

Madrasah sebagaimana berikut :

- a. Tidak terjadi pengulangan materi pembelajaran
- b. Mempunyai alokasi waktu yang memadai
- c. Tidak terjadinya ego sektoral antar lembaga

- d. Pemfokusan di masing-masing materi
- e. Meminimalisir jumlah guru dan bahan ajar mata pelajaran
- f. Fokus siswa dan pengajar lebih terarah

B. Saran-Saran

1. Perlunya pengawasan, evaluasi dan pendampingan dari semua pengurus MA PK dan Madrasah Aliyah Nurul Jadid
2. Adanya keseriusan dalam menjalankan integrasi kurikulum secara berkesinambungan dan inovatif
3. Pentingnya koordinasi antara asrama MA PK, Madrasah Aliyah dan Pondok Pesantren Nurul Jadid Paiton Probolinggo untuk menjaga dan memelihara model dan format integrasi kurikulum yang lebih baik dan efisien.

